

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode *emotional demonstration* terhadap perilaku *menstrual hygiene* remaja putri di SMPN 14 kota padang, maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan perubahan perilaku pada kelompok intervensi setelah diberikan pendidikan kesehatan terkait *menstrual hygiene* dengan nilai distribusi frekuensi perilaku baik sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah 52.4% dan 100%. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak memiliki peningkatan perilaku positif yang bermakna yang mana nilai distribusi frekuensi sebelum dan sesudah pengukuran adalah 66.7% dan 71.4%
2. Terdapat pengaruh yang bermakna terkait pendidikan kesehatan terhadap perilaku tentang *menstrual hygiene* pada kelompok intervensi SMPN 14 Padang dengan nilai yaitu $p=0.000$
3. Terdapat perbedaan yang bermakna terkait adanya pendidikan kesehatan menggunakan metode *emotional demonstration* pada kelompok intervensi dengan tidak diberikannya pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol, hal ini dilihat dari nilai $p=0.008$

B. Saran

1. SMPN 14 Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pertimbangan bagi sekolah khususnya pembina UKS untuk memberikan edukasi terkait praktik *menstrual hygiene* dengan metode yang lebih partisipatif sehingga dapat mencapai psikologis siswi untuk mengubah perilaku *menstrual hygiene* menjadi lebih baik

2. Institusi pendidikan keperawatan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu metode dalam proses pembelajaran khususnya terkait *menstrual hygiene* dan kesehatan reproduksi dalam keperawatan maternitas dan komunitas
- b. Institusi pendidikan dan tenaga kesehatan dapat mengembangkan modul dan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus penyuluhan *menstrual hygiene* dengan pendekatan *Emotional Demonstration* dan dapat diimplementasikan pada pendidikan kesehatan

3. Peneliti selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data dasar untuk peneliti selanjutnya untuk membahas penelitian terkait kesehatan reproduksi dan isu-isu sensitif di bidang reproduksi lainnya dengan menggunakan metode *emotional demonstration* baik dalam penelitian kualitatif ataupun kuantitatif
- b. Penelitian lanjutan sebaiknya melakukan randomisasi pada sampel pada lembaga pendidikan berbeda untuk menguji generalisasi hasil.

- c. Disarankan eksplorasi variabel durasi dan frekuensi intervensi—misalnya dua hingga tiga sesi—untuk menentukan protokol optimal yang mampu menghasilkan perubahan perilaku yang lebih kuat dan bertahan lama.

